

ABSTRAK

Cahayani, Puput Wahyu. 2017. NIM : 2831133044. "Musibah dalam al-Qur'an (Studi Kitab *Tafsir al-Mishbāh* Karya M. Quraish Shihab)". Skripsi, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. H. Teguh, M.Ag dan Dr. Ahmad Zainal Abidin, MA.

Kata Kunci: Musibah, al-Qur'an, *Tafsir al-Mishbāh*, M. Quraish Shihab.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya berita musibah yang menimpa hampir seluruh belahan bumi, yang termasuk di Indonesia. Secara umum masyarakat mengartikan musibah sebagai suatu kejadian atau peristiwa menyedihkan yang menimpa manusia dan tidak dikehendaki datangnya, seperti rasa sakit, bencana alam, kematian, dan lain sebagainya yang semuanya menjurus pada satu makna yaitu keburukan. Asumsi tersebut pengertiannya sudah terumuskan, baik dalam kamus-kamus ataupun dalam Indeks-indeks yang ada.

al-Qur'an sebagai petunjuk umat islam, memaparkan beberapa ayat yang memberikan banyak penjelasan terkait musibah. Dalam ayat ini tentunya membutuhkan sebuah penafsiran yang ringkas dan jelas sehingga mudah dipahami oleh setiap masyarakat. Oleh karena itu, disini penulis mencoba memberikan penafsiran yang ringan dan jelas terhadap tema musibah dari sudut pandang M. Quraish Shihab yang dikenal sebagai mufasir kontemporer Indonesia dalam salah satu karyanya yaitu *Tafsir al-Mishbāh*.

Rumusan masalah yang di ambil penulis ada dua yakni (1) Bagaimana hakikat musibah dalam al-Qur'an. (2) Bagaimana penafsiran M. Quraish Shihab tentang ayat-ayat musibah dalam *Tafsir al-Mishbāh* serta relevansi pemikiran M. Quraish Shihab tentang musibah dalam kehidupan sekarang.

Tujuan pembahasan dari skripsi ini yakni (1) Untuk mengetahui hakikat musibah dalam al-Qur'an. (2) Untuk mengetahui penafsiran M. Quraish Shihab tentang ayat-ayat musibah dalam *Tafsir al-Mishbāh* serta relevansi pemikiran M. Quraish Shihab tentang musibah dalam konteks kehidupan sekarang.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-analisis, dengan sifat penelitian kepustakaan (*library research*) yang didasarkan pada *Tafsir al-Mishbāh* sebagai sumber data primer, dan buku-buku lain yang terkait dengan tema musibah sebagai data sekunder.

Dari hasil penelitian ini penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa (1) M. Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Mishbāh* mengartikan musibah yaitu mencangkup segala sesuatu yang terjadi, baik positif maupun negative, baik anugerah maupun bencana. Dan kata lain dari musibah itu ada Balaq', 'Adzab, 'Iqab, Fitnah. Macam-macam musibah dapat dilihat dari segi keimanan, yang meliputi musibah dunia dan musibah akhirat, selanjutnya musibah dapat dilihat dari segi bentuknya,

yang meliputi musibah natutral (Alam), musibah kultural, musibah struktural, kemudian musibah dilihat dari segi fungsinya, yang meliputi musibah sebagai ujian atau cobaan, musibah sebagai peringatan, musibah sebagai azab. Adapun cara menyikapi musibah, diantaranya jika ditimpa musibah hendaklah mengucapkan kalimat *istirja'*, yakin akan takdir Allah, bersyukur kepada Allah, meneladani dan melihat orang lain yang tertimpa musibah, tidak mengeluh dan menggerutu, yakin kepada Allah bahwa ada hikmah dibalik musibah, mengharap ganti dari Allah atas musibah, baik di dunia maupun akhirat, orang yang terkena musibah menjadikannya ingat kelalaiannya.(2) M. Quraish Shihab dalam menafsirkan kata musibah dapat ditarik kesimpulan yang mana sebab musibah terjadi karena ulah manusia, musibah terjadi atas izin Allah, musibah yang menimpa telah tertulis dalam kitab (Lauh Mahfuzh). Yang demikian itu penafsirannya tersebut relevan dengan kondisi di zaman sekarang, khususnya negara Indonesia. Seperti zaman awal reformasi yang diawali oleh krisis finansial Asia, gempa bumi dan tsunami di NAD tahu 2004, gempa bumi di Yogyakarta tahun 2006, tanah longsor di kabupaten Ponorogo, gunung meletus seperti Sinabung, Merapi dan Kelud, Lumpur Lapindo di Sidoarjo, pembakaran hutan di Riau dan Kalimantan yang asapnya menimbulkan polusi, jatuhnya pesawat, konflik etnis, suku, dan agama, kegaduhan politik, korupsi, kolusi, nepotisme (KKN) yang menimpa para pejabat publik, terorisme, radikalisme yang semakin berkembang, kriminalisme, perilaku-perilaku menyimpang, dan masih banyak lagi maksiat-maksiat lain yang sudah merajalela, dll.

Dari data di atas, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang tafsir khususnya dan bagi kehidupan bermasyarakat. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan tafsir dan juga menambah wawasan kepustakaan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

ABSTRACT

Cahayani, Puput Wahyu. 2017. NIM: 2831133044. "Disaster in the Qu'an (Study of the Book of *Tafsir al-Mishbāh* Works of M. Quraish Shihab)". Thesis, Faculty of Ushuludin Adab and Da'wah (FUAD), State Islamic Institute of Tulungagung (IAIN). Supervisor: Dr. H. Teguh, M.Ag and Dr. Ahmad Zainal Abidin, MA.

Keywords: Disaster, al-Qur'an, *Tafsir al-Mishbāh*, M.Quraish Shihab.

This research is based on the rampant news of disaster that hit almost all parts of the world, including in Indonesia. In general, people interpret the disaster as an incident or a sad event that befell humans and not desirable arrival, such as pain, natural disaster, death, and so forth that all lead to a meaning that is ugliness. The assumption of the definition has been formulated, either in dictionaries or in the indexes.

Al-Qur'an as a guide of Muslims, describes some verses that provide many explanations related to the disaster. In this verse it certainly requires a concise and clear interpretation that is easily understood by every society. Therefore, here the author tries to give a light and clear interpretation of the unfortunate them from the point of view of M. Quraish Shihab known as the contemporary Indonesian mufasir in one of his works namely *Tafsir al-Mishbāh*.

Problem formulation that the writers take in two namely (1) How the nature of disaster in the Qur'an. (2) How is the interpretation of M. Quraish Shihab about the disastrous passages in the *Tafsir al-Mishbāh* and the relevance of M. Quraish Shihab thought about the calamity in present life.

The purpose of the discussion of this thesis that is (1) To know the nature of disaster in the Qur'an. (2) To know the interpretation of M. Quraish Shihab on the disastrous passages in *Tafsir al-Mishbāh* and the relevance of M. Quraish Shihab's thought about disaster in the context of the present life.

Research Method this research uses descriptive-analysis, with the nature of library research (library research) is based on tafsir al-misbah as primary data source, and other books related to the theme of disaster as secondary data. From the results of this study the authors can take the conclusion that (1) M. Quraish Shihab in *Tafsir al-Mishbāh* means misfortune encompassing everything that happens, both positive and negative, both grace and disaster, and other words of the disaster there are Balaq', 'Adhab, 'Iqab, Fitnah. Various kinds of disasters can be seen in terms of faith, which includes the calamity of the world and the calamity of the afterlife, then the disaster can be seen in terms of its form, which includes natural disaster, cultural disaster, structural disaster, then disaster in terms of function, As a test or trial, disaster as a warning, disaster as a doom. As for how to respond to the disaster, among others, if the accident struck should utter the words *istirja'*, sure of the destiny of Allah, thank God, imitate and see other people affected, do not complain and grumble, convinced to God that there

is wisdom behind the calamity, expecting change from Allah over the misfortune, both in the world and the hereafter, the person affected by the disaster makes him remember his negligence. (2) M. Quraish Shihab in interpreting the word calamity can be withdrawn citation which is where the disaster occurred because of human activities, the accident happened by Allah's permission, the tragedy that befall has been written in book (Lauh Mahfuzh). That is the relevant interpretation to the conditions in the present, especially the state of Indonesia. Like the early days of reforms initiated by the Asian financial crisis, the earthquake and tsunami of NAD knew 2004, the Yogyakarta earthquake of 2006, landslides in Ponorogo district, volcanoes erupt like Sinabung, Merapi and Kelud, Lapindo mudflow in Sidoarjo, forest burning in Riau and Kalimantan are causing pollution, plane crashes, ethnic, ethnic and religious conflicts, political chaos, corruption, collusion, nepotism (corruption), collusion of public officials, terrorism, growing radicalism, criminalism, deviant behavior, And many more other immoral acts that have been rampant, etc.

From the data above, the researcher hopes this research can be useful for the development of science in the field of tafsir in particular and for the life of society. In addition, the results of this study are also expected to increase knowledge insight related to tafsir and also add insight into the literature of Faculty Ushuluddin Adab and Da'wah of the Department of Al-Qur'an and Tafsir

مجرده

كاهاياني, فوفوت وهيوي, ٢٠١٧ نيم٤٤٣٠٤٣١١٣٢٨ الكارثة في القرآن الكريم, (دراسة كتاب التفسيرالمصباح م قريش شهاب) اطروحة, كليةاوشولوديناالادبوالدعوة(فواد), تولونغاوغونغ الدولة المعهد الاسلامي(ايان). الاستاذةالمشرفة : هاجي الدكتورماحستير تكواه والدكتوراحمد زين لعابدين المحستير.

الكلمات المفتاحيه : اكارن, القرآن, التفسيرالمصباح م قريش شهاب.

يستند هذاالبحث الي الاخبارالكارثيه عن الكارثة التي ضربت جميع انحاء العالم تقريبا بما في ذلك اندونيسيا بشكل عام بعرائناس الكارثة عل انها حادثه اوحدث مؤسف ان يصيب البشروليس الوصول المرغوب فيه.مثل الالم والكوارث الطبيعيه والموت, وهكذاكل ذلك يؤدي الي معني القبح تم صياغة افتراض التعريف سواء في القواميس اوفي الفهارسز.

القران الكريم كدليل للمسلمين.يصف بعض الايات التي تقدم العديدمن التفسيرات المتعلقة بالكارثة في هذه الاية.يتطلب بلتا كيد تفسيرا واضحا وواضحا يمكن فهمه بسهولة من قبل كل مجتمع. الذ لك.وهنا المؤلويحاول ان يعطي الضوء وتفسير واضح الموضوع الكارثة من وجهة نظر م قريش شهاب المعروف با سم المعلقين المعاصر ين اندونيسيا في واحده من اعما له هو التفسيرالمصباح.

ان صياغة المسكلة التي ياءخذ فيها الكتاب اثنين هو (١) كيف طبيعة الكارثة في القرآن. (٢) كيف يتم تفسير م قريش شهاب عن الممرات الكارثيه في تفسير المصباح وعلاقة فكر م قريش شهاب بالكارثة في الحياةالحالية.

الغرض من مناقشة هذه الاطروحة هو (١) معرفة طبيعة الكارثة في القرآن (٢) لمعرفة تفسير م قريش شهاب عل الممرات الكارثيه في تفسيرالمشربيهومدي اهميةفكر م قريش شهاب في الكارثة في سياق الحياة الحالية.

طريقةالبحث المستخدمةهي التحليل الوصفي, مع طبيعةالبحث في المكتبةاستنادالي تفسيرالمصباحكمصدررئيسي للبيانات, وغيرهامن الكتب المتعلقةبموضوع الكوارت كبيانات ثانوية.

من نتائج هذه الدراسةيمكن للمؤلفين الاستنتاج بان (١) كلمة مصيبةيغطي في الواقع كل ما يحدث, سواء ايجابيةاوسلبية, سواء النعمةوالكارثة. ومع ذلك, تستخدم كلمة شعيبا لمعني الكارثة. ويمكن رؤية الكارثة مختلف من حيث الايمان, والتي تشمل العالم المؤسف والكوارث الاخرة. ثم كارثةيمكن ان ينظراليها من حيث

الشكل, والذي يتضمن في حالات الكوارث (الطبيعية), والكوارث الثقافية, كارثة الهيكلية, ثم الكارثة من حيث وظائفها, والتي تشمل كارثة كاختبار وتجربة, كارثة كتحذير, كارثة كموت. (٢) م قريش شهاب في التفسير المصباح يعنى مصيبة تشمل كل ما يحدث, سواء كان ايجابيا او سلبيا, سواء من النعمة او الكارثة. وكلام اخر من الكثرة هناك بالاق, عذاب, عياب, فتنه. م. قريش شهاب في تفسير الكارثة الكلمة التي يمكن استخلاصها استنتاجات بسبب الكارثة الناجمة عن الانشطة البشرية, وقعت الحوادث باذن الله, والمصائب التي حلت المدرج في كتاب (اللوحة محفوظ). هذا هو تفسير وثيق الصلة مع الظروف في الوقت الحاضر, ولا سيما دولة اندونيسيا. مثل الايام الاولى من عملية الاصلاح التي بداها الازمة المالية الآسيوية, والزلازل والتسونامي في ايشيه في عام ٢٠٠٤, والزلازل في يو جيا كارتافي عام ٢٠٠٦, والانهيارات الارضية في فونوراغو والبر اكين مثل سينابونغ, مير ابي وجبل كيلود, ايندو التدفقات الطينية في سيدوارجو, وحرقت الغابات رباووكاليمانتان التي الدخان الملوثة, وتحطم والعرقى و القبلي والديني, ضحيج السياسة و الفساد والتواطؤ والمحسوبية (ككن) التي حلت المسؤولين علنا والارهاب والتطرفينمو, جرمنا ليسم والسلوكيات تنحرف, والعديد من الاخلاقية الاخرى التي تفشت, الخ.

من البيانات المذكورة اعلاه, يأمل اباحت أن يكون هذا البحث مفيدا لتطوير العلوم في مجال بشكل خاص ولحياة المجتمع. با لإضافة إلى ذلك, من المتوقع أيضاً أن تؤدي نتائج هذه الدراسة إلى زيادة المعرفة بالعلوم المتعلقة بالتفسير وكذلك إضافة نظرة تاقبة إلى الأدب بكلية أهل الدين الأدب والدعوة في قسم القران والتفسير.